BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Metode R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu yang bersifat analisis kebutuhan dan digunakan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya berfungsi untuk masyarakat luas.¹ Penelitian ini menerapkan model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan karena memiliki tahapan yang jelas dan detail sehingga lebih terperinci dan sistematis. Adapun model Thiagarajan terdiri atas 4 tahapan yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*.

B. Prosedur Pengembangan

Penelitian pengembangan menurut Thiagarajan terdiri atas 4-D (*four-D*) memiliki 4 tahapan/prosedur dalam mengembangkan dan menghasilkan produk yaitu:

1. Pendefinisian (Define)
 - a. Analisis awal-akhir, peneliti melakukan observasi/riset lapangan untuk menemukan permasalahan yang dihadapi para Guru. Guru akan diberi angket yang berisi beberapa pertanyaan yaitu:
 - 1) Media yang digunakan selama pembelajaran di kelas.
 - 2) Suasana kelas saat menggunakan media tersebut.
 - 3) Minat terhadap siswa terhadap pelajaran Akidah Akhlak ditengah digitalisasi.
 - 4) Pernahkah menggunakan media poster.
 - 5) Tanggapan terhadap media poster.
 - 6) Pernahkah media poster digunakan sebagai alat media pembelajaran.
 - 7) Persetujuan jika media poster dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah.
 - 1) Analisis masalah, melalui pembagian angket pada guru serta siswa tentang permasalahan inti selama proses pembelajaran.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)
(Bandung:Alfabeta,2018)

- 2) Analisis siswa, melalui analisis karakteristik siswa dan pembagian angket media apa yang sering digunakan pada siswa.
 - 3) Analisis tugas, melalui pembagian angket tentang tugas yang sering diberikan oleh Guru pada materi Islam Washatiyah.
 - 4) Perumusan tujuan pembelajaran adalah peralihan perilaku sesuai keinginan tujuan setelah belajar menggunakan media.
2. Perencanaan (*Design*)
- 1) Pemilihan media yakni, peneliti melakukan pemilihan media dalam mengembangkan media dan penggunaannya untuk kegiatan belajar di sekolah. Media yang digunakan adalah media poster berwawasan moderasi beragama yang akan dikembangkan menggunakan bahan kertas Art Paper A3 dengan ukuran 42 x 29,7 cm.
 - 2) Pemilihan format yang dipilih sesuai kriteria pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menjadi alternatif dan membantu kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak. Format yang digunakan dalam pengembangan media ini terdiri dari bagian pembuka yakni petunjuk media, capaian pembelajaran, dan KD. Bagian isi terdiri dari materi inti. Bagian penutup yakni glosarium.
 - 3) Membuat rancangan awal, yakni peneliti akan menyusun produk pertama. Langkah-langkah jelaskan secara rinci diantaranya:
 - a) Menyusun pengembangan media di mulai bulan Februari 2024 dan selesai akhir bulan Maret 2024.
 - b) Memilih format desain media
 - 4) Bagian pembuka terdiri dari petunjuk media, capaian pembelajaran, dan KD.
 - 5) Bagian isi terdiri dari materi inti.
 - 6) Bagian penutup terdiri dari glosarium.
 - 7) Menggunakan kertas Art Paper A3 dengan ukuran 42 x 29,7 cm.
3. Pengembangan (*Develop*)
- Langkah-langkah pengembangan (*Develop*) diantaranya:
- 1) Validasi media oleh pakar ahli yang melingkupi efesiensi penerapan media pembelajaran. Proses validasi diantaranya: ahli materi dan ahli media.
 - 2) Merevisi media berlandaskan saran dan arahan oleh ahli selama validasi.

- 3) Uji coba kepraktisan media dilaksanakan pembagian angket pada Guru dan siswa.
 - 4) Merevisi media berlandaskan hasil uji kepraktisan.
4. Penyebarluasan (*Disseminate*)
 Pada tahap ini, pendistribusian media poster berwawasan moderasi beragama kepada sekolah.

C. Uji Coba Produk

a. Desain Uji Coba

Proses pelaksanaan peneliti yakni diawali dengan observasi lapangan, Menyusun media berlandaskan hasil identifikasi angket *need assessment* (Analisis kebutuhan) siswa kelas X MA Al-Ishlah Pulokulon lalu menguji kelayakan hasil produk melalui validasi oleh ahli media dan ahli materi.

b. Subyek Uji Coba

Subjek utama uji coba produk media poster adalah peserta didik yang telah selesai mempelajari materi Islam Washatiyah di MA Al-Ishlah Pulokulon. Selain peserta didik, uji coba produk juga dilakukan kepada Guru guru Akidah Akhlak MA Al-Ishlah Pulokulon. Namun sebelum diuji coba kepada peserta didik, dilakukan uji validasi produk dari ahli materi, ahli media sebagai validator, dan siswa kelas X yang sudah mendapatkan materi Islam Washatiyah untuk uji coba praktikalitas. Setelah revisi media, uji coba produk dapat diterapkan pada peserta didik dan Guru Akidah Akhlak untuk mengetahui kelayakan serta efektifitas produk. Sehingga memenuhi syarat sebagai subjek uji coba penelitian.²

c. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data ialah data primer yakni data langsung dari hasil instrument penelitian. Pada data awal berisi hasil validasi media pembelajaran dari validator. Pada data kedua hasil pelaksanaan uji coba media yang berupa data uji praktikalitas media pembelajaran.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data instrument penelitian pengembangan untuk menggabungkan data penelitian sebelumnya dilaksanakan validasi instrumen oleh ahli sebagai

² Sugiyono, Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)
 (Bandung:Alfabeta, 2018)

pedoman wawancara, dan lembar instrumen validitas sebagai validasi produk, lembar instrumen praktikalitas diantaranya:

a. Instrumen Kelayakan

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden diberikan pertanyaan tertulis untuk dijawab (√). Dalam penelitian ini, digunakan angket validasi kelayakan oleh ahli dan angket validasi kepraktisan. Ahli media, ahli materi, Guru atau pendidik dan peserta didik, merupakan pihak yang melakukan validasi. Berikut ini adalah contoh angket penelitian yang digunakan:

a. Instrumen Validasi Ahli Media

Angket validasi ahli media digunakan untuk mengevaluasi kelayakan produk yang dikembangkan dari segi desain, sampul, isi, dan tampilan keseluruhan. Kisi-kisi angket validasi ahli media disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Instrumen Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Desain poster	1. Kemenarikan desain poster
		2. Elemen gambar dan warna
		3. Tulisan dan teks mudah dibaca
2	Isi materi	4. Kemenarikan tampilan media poster
3	Tampilan poster	5. Tampilan lebih mudah dipahami peserta didik

b. Instrumen Validasi Ahli Materi

Skor dihitung dengan menggunakan angket validasi oleh ahli materi untuk menentukan kelayakan isi, kebahasaan, penyajian produk.

Kisi-kisi angket validasi ahli materi disajikan pada tabel berikut ini:³

Tabel 3.2 Instrumen validasi ahli materi.

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Isi materi	1. Kesesuaian materi dengan KI,KD, dan tujuan pembelajaran
		2. Kesesuaian materi

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*) (Bandung:Alfabeta, 2018)

		pembelajaran
		3. Manfaat menambah wawasan
2	Kebahasaan	1. Kejelasan informasi
		2. Kesesuaian dengan norma-norma Bahasa Indonesia yang baik dan benar
3	Penyajian	1. Kejelasan dalam tujuan yang akan dicapai
		2. Memberikan dorongan dan menarik minat
		3. Penggunaan gambar yang relevan dan memengaruhi pemahaman materi

2. Instrumen Kepraktisan

Setelah media poster dengan pendekatan nilai moderasi agama dalam materi disetujui oleh validator, kemudian media poster tersebut diuji cobakan kepada Guru Akidah Akhlak dan peserta didik. kegiatan uji coba ini melibatkan penggunaan angket respon dari Guru atau pendidik dan peserta didik untuk menilai kepraktisan media poster sebagai alat pembelajaran titik angket yang digunakan membentuk skala Richter dalam bentuk daftar *checklist* (√).⁴

b. Instrumen Respon Guru

Penilaian kepraktisan berasal dari penilaian Guru melalui angket respon. kepraktisan media poster yang dibuat dievaluasi berdasarkan kesesuaian isi, kebahasaan, dan tampilan titik berikut adalah rincian kisi-kisi angkat respon dari Guru mata pelajaran Akidah Akhlak

Tabel 3.3 Instrumen Respon Guru

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Penyajian	1. Memiliki daya tarik terhadap media
2	Isi materi	2. Gambar didalam media poster sesuai capaian pembelajaran, dan KD
		3. Peserta didik tertarik untuk membaca

⁴ Pramudita Penerapan Media Poster Dan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Meteri Akidah Akhlak. Jurnal Pendidikan Agama, Vol. 2 No. 3 (2014), h. 695-69

3	Bahasa	4. Bahasa mudah dipahami
---	--------	--------------------------

b. Instrumen Respon Peserta Didik

Tanggapan peserta didik sangat penting untuk menilai kepraktisan media poster dengan menggunakan angket respon yang berbentuk daftar *checklist* (√). Evaluasi praktisan dilakukan berdasarkan beberapa aspek, seperti penyajian, isi, dan komunikasi dan bahasa .

Kisi-kisi angket respon peserta didik terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Instrumen Respon Peserta Didik

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Penyajian	1. Warna yang digunakan sesuai
		2. Gambar dalam media poster menarik
2	Isi	3. Materi sesuai dengan indikator pembelajaran
		4. Materi yang disajikan mempermudah belajar peserta didik
3	Komunikasi dan Bahasa	5. Bahasa mudah dipahami peserta didik

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yang digunakan untuk menguburkan data dalam penelitian titik dokumentasi ini dapat berupa gambar atau teks tertulis. peneliti menggunakan dokumentasi dalam bentuk pengambilan foto. Dokumentasi ini berupa gambar atau teks tertulis. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa pengambilan foto.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dari berbagai instrumen terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data, Analisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkumpul tanpa melakukan penarikan kesimpulan atau generalisasi secara umum. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Analisis Data Kelayakan

a. Analisis Angket Validitas Produk

Validasi produk dilakukan oleh ahli validator menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu peristiwa titik skala *likert* yang digunakan terdiri dari empat poin yaitu sangat baik, baik, cukup, dan sangat tidak baik oleh media dan ahli materi merupakan target dari angket validasi ahli.

Tabel 3.5 menunjukkan bobot dari kriteria penilaian.⁵

Tabel 3.5 Skor Skala Likert

Bobot Skor	Kategori Penilaian
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Sangat Tidak Baik

Langkah selanjutnya adalah menentukan total skor yang diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan demikian, hasil analisis persentase penilaian uji validitas oleh ahli disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Kategori Valid

Interval	Kriteria
81% -100%	Sangat valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup valid
21% - 40%	Sangat tidak valid

2. Analisis Angket Kepraktisan

a. Analisis Angket Respon Guru atau Pendidik dan Peserta Didik

Selanjutnya, data dari pengisian instrumen oleh peserta didik dan respon Guru dianalisis. angket yang digunakan adalah skala *likert* dengan 4 pilihan, yang disajikan dalam tabel berikut:

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 407

Tabel 3.7 Skor Skala Likert

Bobot Skor	Kategori Penilaian
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan demikian, hasil analisis persentase penilaian uji validitas oleh ahli disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.8 Kategori Praktikalitas

Interval	Kriteria
81% -100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Sangat Tidak Praktis

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen penting dalam pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Sehingga penulis mendokumentasikan beberapa catatan dan tulisan, majalah atau jurnal, dan sebagainya yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder serta yang terdapat dalam buku-buku untuk menunjang penelitian ini.